

---

## Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PAI Pada Materi Al-Qur'an Surah At Tin di Kelas ICX SMP Negeri 2 Sirenja

Nurhaya

SMP Negeri 2 Sirenja

E-mail: [nurhaya@gmail.com](mailto:nurhaya@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 05 Februari 2024

Revised: 15 Februari 2024

Accepted: 17 Februari 2024

**Keywords:** *Al-Qur'an, Implementasi, Teams Games Tournaments, Hasil Belajar.*

**Abstract:** *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: apakah pelaksanaan pembelajaran PAI pada materi Al-Qur'an Surah At Tin melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe TGT meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang dilakukan terhadap peserta didik kelas IXB SMP Negeri 2 Sirenja. Terdiri dari 2 siklus yang setiap siklusnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas IXB SMP Negeri 2 Sirenja yang terdiri dari 26 peserta didik. Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, hasil tes tertulis dan hasil observasi. Adapun tolak ukur keberhasilan dari penelitian ini adalah apa bila hasil belajar peserta didik mampu mencapai nilai rata-rata  $\geq 75$  dan banyaknya peserta didik yang memperoleh nilai  $\geq 75$  dengan ketuntasan klasikal 85%. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut: hasil belajar pada pra siklus mencapai nilai rata-rata 72,23 meningkat menjadi 80,46 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 84,73 pada siklus II. Selain itu, ketuntasan belajar klasikal juga mengalami peningkatan dari pra siklus yang semula ketuntasan belajar klasikal 54 % meningkat menjadi 69,23% pada siklus I dan akhirnya 92 % pada siklus II. Selain itu, terjadi peningkatan juga terhadap aktivitas pembelajaran. Hasilnya diperoleh dengan rata-rata prosentase yang semula hanya 53% pada pra siklus, meningkat menjadi 70% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 88% pada siklus 2 dengan kriteria sangat baik. Dari hasil penelitian sudah memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan, maka proses penelitian dihentikan pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diajukan saran bahwa strategi pembelajaran kooperatif tipe*

---

*TGT dapat digunakan sebagai alternative untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya pada kemampuan kognitif dalam memecahkan masalah, keaktifan dan kerjasama dalam kelompok.*

---

## **PENDAHULUAN**

Guru sebagai pendidik bertanggungjawab atas segala proses pembelajaran, menginginkan agar seluruh materi yang disampaikan dan benar tercapai. Guru berkeinginan agar apa yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat diserap peserta didik. Keinginannya yang demikian ini tentu saja merupakan keinginan yang didasarkan oleh semua guru dalam melaksanakan tugasnya.

Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar guru harus mempersiapkan pembelajaran yang diperlukan. Persiapan itu dapat berupa materi ajar, metode dan media yang digunakan serta perangkat pembelajaran seperti silabus maupun RPP, selain itu guru juga dituntut untuk mampu mengelola kelas dengan baik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Dalam proses pembelajaran, menggunakan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan bagaimana melakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam menerima pelajaran yang telah disampaikan oleh guru sangat dibutuhkan.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh guru bertujuan agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik, agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif serta dapat diterima peserta didik seluruh materi yang disampaikan, maka diharapkan proses pembelajaran akan dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan alternatif tindakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran Fiqih dengan menggunakan salah satu model pembelajaran inovatif yaitu, model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT). Model kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* merupakan suatu model pembelajaran yang memotivasi para siswa untuk mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan- keterampilan yang disajikan oleh guru.

Menurut Hamdani (2011:92) *Teams Games Tournaments* adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya, dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement*. Dengan demikian, pembelajaran *Teams Games Tournaments* mampu menciptakan suasana yang semakin menarik dan mampu memotivasi siswa untuk aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terkait dengan penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam mengajarkan pembelajaran agama, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar pada Al-Qur'an Surah At Tin di Kelas IXB SMP Negeri 2 Sirenja.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindak kelas (*classroom action research / CAR*) pada pelajaran PAI. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk investigasi yang bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif dan spiral, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode kerja, proses, isi, kompetensi, dan situasi.

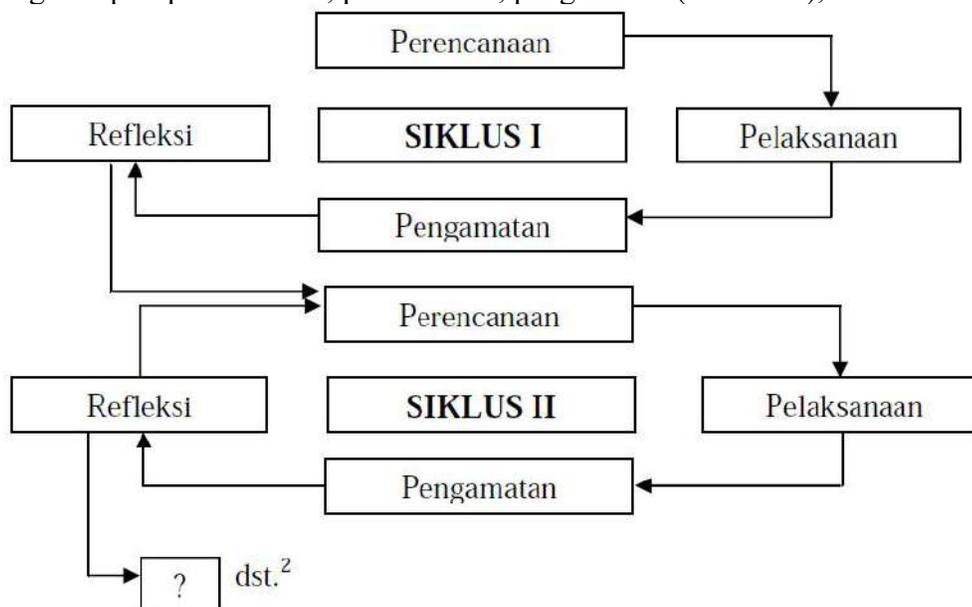
Suharsimi Arikunto (2006:3) menyatakan "Penelitian tindakan kelas adalah suatu

---

pengamatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Penelitian tindakan kelas bukan sekedar mengajar seperti biasanya, tetapi harus mengandung suatu pengertian, bahwa tindakan yang dilakukan berdasarkan atas upaya meningkatkan hasil, yaitu lebih baik dari sebelumnya.

Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta profesionalisme guru dalam menangani proses belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Data yang diperoleh berupa data deskriptif dan kuantitatif yang menggunakan perhitungan statistik sederhana.

Dalam penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dimana setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.



Gambar 1. Model Spiral dari Kemmis dan Taggart

Prosedur penelitian tindakan kelas ini adalah terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

### Teknik Analisis Data

#### a. Analisis Kualitatif

Analisis ini penulis gunakan untuk menganalisis upaya peningkatan aktifitas dan hasil belajar PAI siswa Kelas IXB SMP Negeri 2 Sirenja melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dari hasil setiap tindakan.

#### b. Analisis Kuantitatif

Digunakan untuk menganalisis jumlah siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran PAI yang diperoleh dari tindakan pra siklus, siklus I dan II.

Data tersebut dapat diolah dengan materi presentasi dengan menggunakan rumus:  $P =$

$$\frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Prosentase jawaban

F : Frekuensi jawaban

N : Jumlah responden

Dengan menggunakan rumus tersebut dapat diketahui prosentase peningkatan aktifitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Penelitian Pra Siklus

Dari pengamatan hasil evaluasi pembelajaran sebelum tindakan dengan rata-rata hasil tes 72,23 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 54%. Nilai tersebut tergolong rendah, dari hal tersebut maka disepakati kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebagaimana yang telah ditetapkan oleh guru PAI yaitu 75. Dari data diatas terdapat 12 siswa yang belum tuntas.

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Peserta Didik tahap Pra Siklus

No	Nama Peserta Didik	Nomor Soal								Jumlah skor	Nilai	Klasifikasi
		1	2	3	4	5	6	7	8			
		Bobot Soal										
		15	20	20	20	25				100		
1	Aan Ap.	12	15	15	15	18				75	75	T
2	Amir	10	10	12	12	15				59	59	TT
3	Astri	13	17	16	15	18				79	79	T
4	Chikal	13	16	15	15	17				76	76	T
5	Fadil	13	13	14	13	13				66	66	TT
6	Fernaliska	15	15	17	17	16				80	80	T
7	Figa S	14	15	13	15	18				69	69	TT
8	Fitra	10	12	15	12	15				65	65	TT
9	Fitria K	12	13	12	16	16				69	69	TT
10	Gina JR	10	11	13	15	14				63	63	TT
11	Gita S	12	12	10	12	14				60	60	TT
12	Ifan	15	16	18	15	20				84	84	T
13	Izul.	10	10	13	15	13				61	61	TT
14	Iznul R	13	14	17	16	19				79	79	T
15	Jun M	14	16	15	16	18				79	79	T
16	Karmila	14	16	17	18	20				85	85	T
17	Lusiana	14	15	15	15	16				75	75	T
18	Nadila	15	15	16	17	17				80	80	T
19	Rezkian	10	12	15	12	15				64	64	TT
20	Sazan	14	15	16	16	16				77	77	T
21	Sundari	11	13	10	12	13				59	59	TT
22	Nurfadila	12	13	12	14	17				68	68	TT
23	Taufik H	11	12	13	14	16				66	66	TT
24	Rahmawati	14	15	16	16	16				77	77	T
25	Ulul Azmi	13	15	16	16	19				79	79	T

26	Lela	14	16	15	16	18				79	79	T
	Jumlah	32	36	37	38	42				1878	18	
		8	2	6	5	7					78	
	Rata-rata	<b>12.</b>	<b>13.</b>	<b>14.</b>	<b>14.</b>	<b>16.</b>				<b>72.2</b>	<b>72.</b>	
		<b>62</b>	<b>92</b>	<b>46</b>	<b>81</b>	<b>42</b>				<b>3</b>	<b>23</b>	

Keterangan :

- Kriteria hasil belajar
  - < 75 = Tidak tuntas
  - > 75 = Tuntas belajar individu, dengan ketuntasan belajar klasikal adalah 80%

- Ketuntasan belajar klasikal (%) =  $\frac{Ftb}{N} \times 100\%$

$\sum$  Peserta didik yang tuntas belajar (Ftb) = 14

$\sum$  Peserta didik yang hadir (N) = 26

$$\frac{Ftb}{N} \times 100\% = \frac{14}{26} \times 100\% = 54\%$$

Dari hasil pengamatan pada proses pembelajaran pada tahap pra siklus diatas peneliti dan guru kolaborator merefleksi terhadap beberapa permasalahan di atas, kemudian disepakati beberapa alternatif pemecahan masalah yang akan diterapkan pada tahap siklus I, yaitu :

- a. Ditetapkan dan disepakati penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.
  - b. Mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerangkan kooperatif tipe TGT sebagai metode pembelajaran.
- c. Analisis Penelitian Tindakan Kelas**

### Siklus 1

Tabel 2. Nilai Hasil Belajar Peserta Didik tahap Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Nomor Soal								Jumlah skor	Nilai	Klasifikasi
		1	2	3	4	5	6	7	8			
		Bobot Soal										
		15	20	20	20	25				100		
1	Aan Ap.	15	17	16	16	20				84	84	T
2	Amir	12	14	14	14	18				72	72	TT
3	Astri	14	18	18	18	20				88	88	T
4	Chikal	14	18	17	17	20				86	86	T
5	Fadil	14	15	17	17	19				82	82	T
6	Fernaliska	15	15	18	18	20				86	86	T
7	Figa S	15	17	15	17	20				84	84	T
8	Fitra	12	13	17	15	16				73	73	TT
9	Fitria K	13	13	15	16	17				74	74	TT
10	Gina JR	12	13	13	15	17				70	70	TT
11	Gita S	14	14	14	14	17				73	73	TT
12	Ifan	15	17	18	17	20				87	87	T
13	Izul.	13	13	15	15	15				71	71	TT
14	Iznul R	15	15	18	18	20				86	86	T
15	Jun M	15	16	17	18	20				86	86	T
16	Karmila	15	16	17	18	20				86	86	T

17	Lusiana	15	15	15	17	18				80	80	T
18	Nadila	15	15	16	17	17				80	80	T
19	Rezkian	14	15	17	18	20				84	84	T
20	Sazan	14	15	16	16	16				77	77	T
21	Sundari	13	14	15	15	17				74	74	TT
22	Nurfadila	14	15	15	15	19				78	78	T
23	Taufik H	13	14	15	14	18				74	74	TT
24	Rahmawati	15	17	17	16	20				85	85	T
25	Ulul Azmi	15	17	17	16	20				85	85	T
26	Lela	15	17	17	18	20				87	87	T
	Jumlah	366	398	419	425	484				2092	2092	
	Rata-rata	<b>12.6</b> <b>2</b>	<b>13.</b> <b>92</b>	<b>14.4</b> <b>6</b>	<b>14.</b> <b>81</b>	<b>16.4</b> <b>2</b>				<b>80.4</b> <b>6</b>	<b>80.4</b> <b>6</b>	

Keterangan :

- Kriteria hasil belajar
  - < 75 = Tidak tuntas
  - > 75 = Tuntas belajar individu, dengan ketuntasan belajar klasikal adalah 80%

- Ketuntasan belajar klasikal (%) =  $\frac{Ftb}{N} \times 100 \%$

∑ Peserta didik yang tuntas belajar (Ftb) = 18

∑ Peserta didik yang hadir (N) = 26

$$\frac{Ftb}{N} \times 100 \% = \frac{18}{26} \times 100 \% = 69.23 \%$$

Berkaitan dengan hasil tes akhir yang dilakukan di akhir pembelajaran pada siklus I didapat bahwa rata-rata hasil belajar pada tahap siklus I yaitu 80.46 dengan ketuntasan belajar sebesar 69,23%. Dari data yang diperoleh pada siklus I ada 8 peserta didik yang belum tuntas. Berbeda dengan sebelumnya peserta didik yang belum tuntas ada 12 peserta didik.

### Siklus 2

Tabel 3. Nilai Hasil Belajar Peserta Didik tahap Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Nomor Soal								Jumlah skor	Nilai	Klasifikasi
		1	2	3	4	5	6	7	8			
		Bobot Soal										
		15	20	20	20	25				100		
1	Aan Ap.	15	18	18	17	22				90	90	T
2	Amir	13	14	14	14	19				74	74	TT
3	Astri	15	19	20	18	22				94	94	T
4	Chikal	15	18	18	18	22				91	91	T
5	Fadil	15	15	18	18	21				87	87	T
6	Fernaliska	15	18	19	19	22				93	93	T
7	Figa S	15	17	18	18	22				90	90	T
8	Fitra	15	16	18	17	19				85	85	T
9	Fitria K	15	18	17	18	19				87	87	T

10	Gina JR	13	13	13	15	17			71	71	TT
11	Gita S	15	16	16	16	17			80	80	T
12	Ifan	15	18	18	19	20			90	90	T
13	Izul.	15	17	17	16	19			84	84	T
14	Iznul R	15	15	18	18	20			86	86	T
15	Jun M	15	16	17	18	20			86	86	T
16	Karmila	15	16	17	18	20			86	86	T
17	Lusiana	15	15	15	17	18			80	80	T
18	Nadila	15	15	16	17	17			80	80	T
19	Rezkian	14	15	17	18	20			84	84	T
20	Sazan	15	15	16	16	20			82	82	T
21	Sundari	15	18	17	17	19			86	86	T
22	Nurfadila	15	16	15	15	19			80	80	T
23	Taufik H	15	15	16	16	18			80	80	T
24	Rahmawati	15	17	17	16	20			85	85	T
25	Ulul Azmi	15	17	17	16	20			85	85	T
26	Lela	15	17	17	18	20			87	87	T
	Jumlah	385	424	439	443	512			2203	2203	
	Rata-rata	<b>14.81</b>	<b>16.31</b>	<b>16.88</b>	<b>17.04</b>	<b>19.69</b>			<b>84.73</b>	<b>84.73</b>	

Keterangan :

- Kriteria hasil belajar  
 < 75 = Tidak tuntas  
 > 75 = Tuntas belajar individu, dengan ketuntasan belajar klasikal adalah 80%

- Ketuntasan belajar klasikal (%) =  $\frac{Ftb}{N} \times 100 \%$

$$\sum \text{Peserta didik yang tuntas belajar (Ftb)} = 24$$

$$\sum \text{Peserta didik yang hadir (N)} = 26$$

$$\frac{Ftb}{N} \times 100 \% = \frac{24}{26} \times 100\% = 92 \%$$

Setelah dilakukan tindakan pada siklus II ini hasil belajar siswa meningkat bila dibanding dengan hasil belajar siswa pada siklus sebelumnya, yaitu dengan nilai rata-rata 84,73 dengan ketuntasan belajar sebesar 92%. Dari data yang diperoleh pada siklus II ada 2 peserta didik yang belum tuntas. Berbeda dengan sebelumnya peserta didik yang belum tuntas ada 12 peserta didik, sehingga penelitian tindakan kelas ini tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya karna telah mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu 92%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebelum dilaksanakan pembelajaran PAI pada materi Al-Qur'an Surah At Tin dengan menerapkan metode Kooperatif Tipe TGT di kelas IXB SMP Negeri 2 Sirenja, siswa terlihat pasif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini karena metode yang

digunakan guru masih bersifat konvensional dan belum mampu meningkatkan aktifitas siswa. Namun setelah pelaksanaan tindakan kelas dalam pembelajaran PAI dengan menerapkan metode Kooperatif Tipe TGT, siswa terlihat lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini karena metode Kooperatif Tipe TGT menuntut siswa untuk aktif mencari informasi atau sumber belajar secara kelompok dimana sesama anggota kelompok saling membantu teman sekelompoknya yang kurang dapat menyerap pelajaran PAI yang diberikan. Selain itu, dengan metode Kooperatif Tipe TGT siapa yang menjawab pertanyaan atau soal yang diberikan guru akan diberikan *reward* berupa tambahan nilai ataupun tepuk tangan dari teman mereka yang membuat siswa jadi lebih semangat.

2. Pelaksanaan proses pembelajaran PAI pada materi Al-Qur'an Surah At Tin dengan penerapan metode Kooperatif Tipe TGT dinilai efektif karena beberapa faktor yaitu, siswa antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa banyak diberi kesempatan untuk mengalami atau melakukan tugas dengan berdiskusi, mengembangkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis dan kreatif, menciptakan ruangan kelas sebagai lingkungan belajar yang menyenangkan, sedangkan guru dapat memahami dan mengenal siswa secara perorangan. Dalam hal ini berarti siswa menampakkan kesenangan dan keseriusan mengikuti pelajaran PAI yang sedang berlangsung.
3. Metode Kooperatif Tipe TGT dalam pembelajaran PAI pada materi Al-Qur'an Surah At Tin mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IXB SMP Negeri 2 Sirenja. Pada siklus I prosentase keaktifan siswa sebesar 70% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 88% dengan kategori baik sekali. Selain itu, prestasi belajar PAI siswa juga mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode Kooperatif Tipe TGT. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa yaitu pada siklus I sebesar 80,46 dan pada siklus II sebesar 84,73.

## DAFTAR REFERENSI

- Al Rasyidin, 2011, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Medan : Perdana Publishing.
- Arikunto, Suharsimi.2000, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Hafidhuddin, Didin. 2002, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani.
- Hamdani. 2011, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 1989, *Teknik Pengukur dan Evaluasi Pendidikan*, Bandung: Mandar Maju.
- Rama yulis, 2002, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Ridwan, Muhammad dan Mas'ud. 2005, *Zakat dan Kemiskinan Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Yogyakarta: UII Press.
- Sardiman A.M, 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet. XIX, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syafe'i, Rahmat. 2010, *Ilmu Ushul Fiqih*, Bandung :Pustaka Setia.
- Yulis, Omar, 1993, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung : Mandar Madju.
-